



Judul : Revisi Undang-Undang MD3: Fraksi di DPR Jangan Cuma Nyenenengin PDIP
Tanggal : Sabtu, 30 Desember 2017
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 7

Revisi Undang-Undang MD3

Fraksi Di DPR Jangan Cuma Nyenenengin PDIP

FRAKSI PDI Perjuangan telah menyiapkan dua kadernya untuk masuk dalam struktur Pimpinan DPR menyusul revisi terbatas Undang-Undang (UU) MPR, DPR, DPD, dan DPR RI (MD3). Fraksi-fraksi di DPR sejauh ini telah menyepakati satu kursi Pimpinan di DPR untuk PDI Perjuangan sebagai partai pemenang Pemilu 2014.

Bendahara Fraksi PDIP DPR Alex Indra menilai ada dua kader Anggota DPR dari Fraksi PDI Perjuangan yang pantas menjadi wakil ketua DPR. Keduanya saat ini sama-sama menduduki Pimpinan Fraksi PDIP di DPR RI.

“Dari struktur kepemimpinan fraksi di DPR ada ketua fraksi dan

sekretaris fraksi PDI Perjuangan DPR yaitu Utut Adianto dan Bambang Wuryanto,” kata Alex, kemarin.

Memang, kata dia, PDIP memiliki banyak figur yang pantas mengisi posisi pimpinan dewan. Namun dari ratusan kader banteng yang ada di DPR, menurutnya, Utut dan Bambang yang patut dipertimbangkan masuk Pimpinan DPR. Meski begitu, kata Alex, keputusan akhir ada di tangan Ketua Umum PDIP Megawati Soekarnoputri.

“Tentu saja keputusan ada di tangan ibu ketua umum sepenuhnya. Sebagai petugas partai, kami siap dan tegak lurus melaksanakan keputusan partai,” imbuhnya.

Sementara itu, Peneliti Formappi Lucius Karus menilai revisi Undang-Undang MD3 harus dilakukan secara lebih substantif. Tidak hanya sebatas menambah kursi pimpinan DPR untuk PDIP saja. “Kalau hanya menambah kursi pimpinan untuk PDIP, itu hanya untuk menyenangkan partai saja,” kata Lucius.

Lucius berpandangan, sebaiknya yang mesti diubah adalah mekanisme pemilihan ketua DPR yang tidak hanya sebatas kepada perolehan suara terbanyak di Pileg. “Jangan sampai kayak mekanisme terdahulu. Pemilihan pimpinan setelah suara Pileg diketahui,” kata Lucius. ■ RMOL